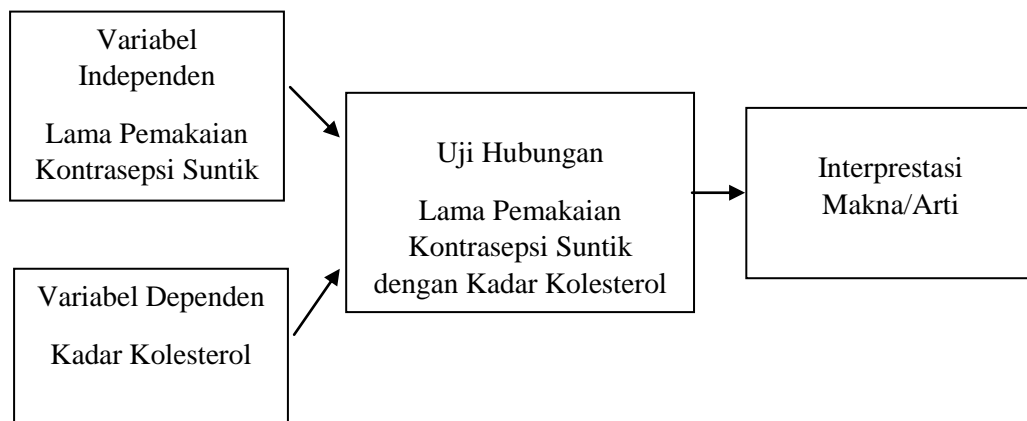


BAB IV

METODE PENELITIAN

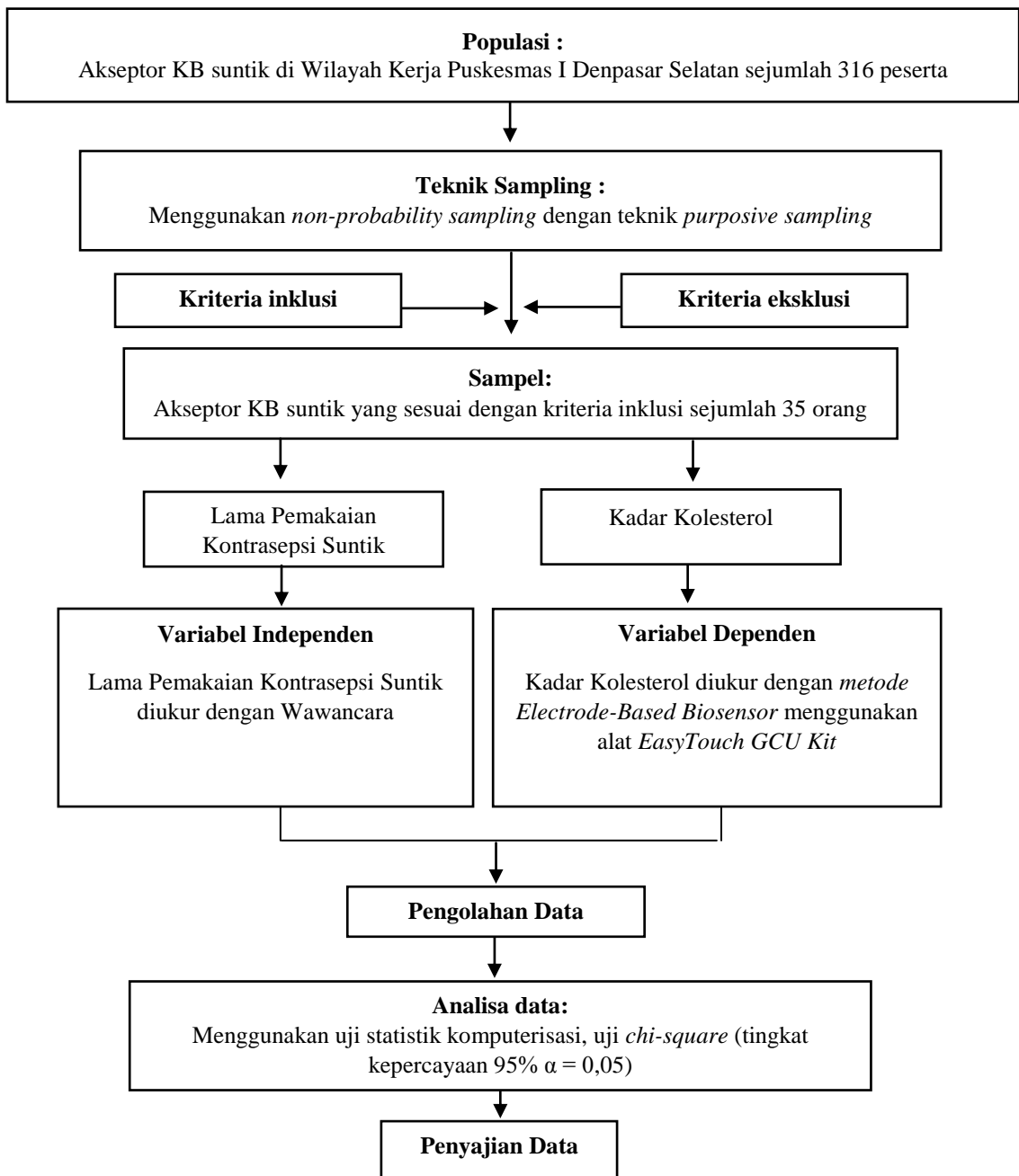
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimen, karena tidak adanya intervensi atau manipulasi oleh peneliti terhadap subyek penelitian (Nursalam, 2017). Rancangan penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional yang bertujuan mengetahui hubungan antara lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan kadar kolesterol pada akseptor KB. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yang menekankan pada waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat (Nursalam, 2017).



Gambar 2 Rancangan Penelitian Analitik Korelasional

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur penelitian hubungan lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan kadar kolesterol akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2019

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan dengan dasar pertimbangan angka akseptor KB suntik yang tertinggi di Kota Denpasar.

2. Waktu penelitian

Penelitian dimulai sejak pengurusan izin hingga penyelesaian laporan penelitian yang dimulai dari tanggal 18 April sampai dengan 18 Mei 2019. Adapun jadwal penelitian terlampir.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB suntik aktif di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan pada tahun 2018 sebanyak 316 peserta.

2. Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2011). Sampel penelitian ini diambil dari populasi akseptor KB suntik aktif di Puskesmas I Denpasar Selatan yang memenuhi kriteria. Kriteria sampel dari penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Akseptor KB suntik aktif berusia 20-35 tahun
- 2) IMT sebelum pemakaian KB normal (17-23 kg/m²)
- 3) Akseptor KB suntik yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* saat pengambilan data

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Responden yang pertama kali menggunakan kontrasepsi
- 2) Akseptor KB suntik dengan penyakit penyerta lain (Diabetes Melitus, Penyakit jantung, Hiperkolesterolemia)

3. Jumlah dan besar sampel

Menurut Nursalam (2017), sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus besar sampel yaitu:

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n = Perkiraan jumlah sampel

N = Jumlah populasi

p = Perkiraan Proporsi 15%

q = 1 - p

Z = Nilai standard normal untuk $\alpha=0,05(1,96)$

d= Tingkat signifikansi yang digunakan (d=0,1)

Hasil studi pendahuluan di Puskesmas I Denpasar Selatan, diketahui bahwa jumlah populasi yaitu 316 peserta, sehingga menggunakan rumus diatas didapatkan :

$$n = \frac{316 \cdot 1,96^2 \cdot 0,1(1 - 0,1)}{0,1^2(316 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,1 \cdot (1 - 0,1)}$$

$$n = \frac{109,255104}{3,495744}$$

$$n = 31,2537486 \text{ (dibulatkan menjadi 31)}$$

Untukantisipasi *drop out*, besar sampel ditambah 10% dari perkiraan besar sampel, maka didapatkan besar sampel sebanyak 35 responden.

4. Teknik sampling

Sampling merupakan suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk mendapatkan besar sampel. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Nursalam, 2017).

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017). Pemilihan sampel dilakukan dengan cara memilih langsung sampel yang memenuhi kriteria inklusi.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, *survey* dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer dalam penelitian ini yaitu identitas akseptor KB, lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan menggunakan wawancara sedangkan kadar kolesterol akseptor KB suntik dilakukan pengukuran darah dengan metode *Electrode-Based Biosensor* menggunakan alat *EasyTouch GCU Kit*. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang ada pada suatu lembaga atau orang lain (Sukawana, 2008). Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi jumlah kunjungan dan jumlah akseptor KB, data tentang catatan berat badan dan lama pemakaian kontrasepsi yang tercantum dalam kartu kunjungan KB dan Buku Registrasi KB di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan metode wawancara dan pengukuran darah oleh enumerator (analisis kesehatan) dengan metode *Electrode-Based Biosensor* menggunakan alat *EasyTouch GCU Kit*. Wawancara yang digunakan adalah wawancara lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA yang diberikan kepada responden dan lembar pengukuran darah dengan metode *Electrode-Based Biosensor* menggunakan alat *EasyTouch GCU Kit*. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pengurusan surat ijin penelitian kepada bidang pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian Penelitian.
- c. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Direktorat Poltekkes Denpasar surat diajukan ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
- d. Setelah mendapatkan ijin mengantarkan surat ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintahan Kota Denpasar.
- e. Melakukan pendekatan formal kepada Kepala Puskesmas I Denpasar Selatan dengan pengiriman surat permohonan ijin lokasi penelitian di Puskesmas I Denpasar Selatan.
- f. Proses pengumpulan data dibantu oleh pendukung sebaya dan petugas di Poli KB untuk memudahkan peneliti berhubungan dengan responden yang merupakan akseptor KB suntik aktif. Sebelum proses pengumpulan data dimulai pada tanggal 17 April 2019, peneliti, PS dan petugas menyamakan persepsi tatacara pengisian form wawancara pada responden dan pengukuran kadar kolesterol akan dilakukan oleh analis kesehatan pada responden yang datang ke puskesmas.
- g. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara melihat buku register dari petugas poli dan melingkari sesuai dengan kriteria responden yang diinginkan.
- h. Pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti, serta memberikan lembar persetujuan dan jika

sampel bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya. Proses pendekatan dan pengumpulan responden dilakukan oleh peneliti, PS dan petugas mulai tanggal 18 April – 18 Mei 2019 dengan menunggu responden yang datang ke poli KB.

- i. Sampel yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan, kemudian diteliti dengan menggunakan alat ukur berupa wawancara lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dan melakukan kolaborasi dengan petugas kesehatan yaitu analis kesehatan Puskesmas I Denpasar Selatan melakukan pengukuran kadar kolesterol dengan metode *Electrode-Based Biosensor* menggunakan alat *EasyTouch GCU Kit*. Proses pengisian form wawancara yang dilakukan oleh petugas poli berjalan bersamaan setelah dilakukan pendekatan kepada akseptor KB yang telah setuju untuk menjadi responden pada tanggal 18 April-18 Mei 2019.
- j. Mengumpulkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan hasil pengukuran kadar kolesterol akseptor KB yang dilakukan berkolaborasi dengan petugas analis kesehatan Puskesmas.
- k. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam wawancara dan lembar hasil pengukuran kadar kolesterol.
- l. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian wawancara dan lembar hasil pengukuran kadar kolesterol pada lembar rekapitulasi (master table).
- m. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (master tabel) untuk diolah.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan data berupa:

- a. Wawancara karakteristik responden memuat data demografi responden meliputi usia, pendidikan, dan pekerjaan responden.
- b. Wawancara lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA berisi pernyataan untuk mengidentifikasi lama pemakaian kontrasepsi suntik pada akseptor KB.
- c. Hasil pengukuran kadar kolesterol dengan metode *Electrode-Based Biosensor* menggunakan alat *EasyTouch GCU Kit*. Pengukuran ini menggunakan diagnosis *in vitro* yang menggunakan sampel darah kapiler tetesan kedua yang diambil dari ujung jari sebanyak 15 mikroliter yang diteteskan pada *finger strip*. Hasil pembacaan kadar kolesterol total darah diperoleh dalam waktu 150 detik.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data, yaitu :

a. Editing

Editing merupakan pengukuran data termasuk melengkapi data-data yang belum lengkap dan memilih data yang diperlukan (Setiadi, 2013). Pada penelitian

ini *editing* dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan pengisian formulir wawancara meliputi data demografi responden, lama pemakaian kontrasepsi suntik dan hasil pengukuran kadar kolesterol pada responden.

b. Coding

Coding merupakan mengklarifikasi atau mengelompokkan data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Kegunaan *coding* adalah mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data (Setiadi, 2013). Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Pada penelitian ini, data yang diberikan kode yaitu data demografi; tingkat pendidikan: tidak Sekolah (1), SD (2), SMP (3), SMA/SMK (4), perguruan tinggi (5); pekerjaan: bekerja (1), tidak bekerja (2); sedangkan untuk usia, berat badan, tinggi badan dan IMT tidak diberikan kode. Pada variabel lama pemakaian kontrasepsi suntik diberikan kode: <36 bulan (1); ≥36 bulan (2). Untuk variabel kadar kolesterol diberikan kode: Normal : <200 mg/dL; Agak Tinggi : 200-239 mg/dL; Tinggi : ≥240 mg/dL.

c. Entry

Setelah semua data terkumpul dan melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah di-*entry*. Meng-*entry* data dilakukan dengan memasukkan data dari form wawancara ke program computer. Penelitian ini akan menggunakan program SPSS 24 (Setiadi, 2013).

d. Processing

Setelah semua form wawancara terisi, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang di-*entry* dapat dianalisis.

Peneliti memasukan data dari setiap responden yang telah diberi kode kedalam program komputer untuk diolah (Setiadi, 2013).

e. Cleaning

Setelah data di-*entry* ke dalam program, maka dilanjutkan dengan proses cleaning yaitu memeriksa kembali data yang sudah di-*entry* untuk memastikan tidak ada kesalahan saat proses *entry* data (Setiadi, 2013). Peneliti menyocokkan dan memeriksa kembali data yang sudah di-*entry* dengan data yang didapatkan pada master tabel.

2. Teknik analisa data

Analisis data merupakan suatu proses mencari atau analisa dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2016).

a. Analisis univariat

Tujuan dari analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Data yang diperoleh terdiri dari data demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan), tinggi badan, berat badan, IMT, data lama pemakaian kontrasepsi suntik, dan hasil pengukuran kadar kolesterol akseptor KB. Data-data pendidikan, pekerjaan dan lama pemakaian kontrasepsi suntik termasuk variabel kategorik dan dianalisis dengan statistik deskriptif, yaitu menggunakan distribusi frekuensi dan dijabarkan persentase dari masing-masing variabel. Untuk data usia, tinggi badan, berat badan, IMT, dan

hasil pengukuran kadar kolesterol pada akseptor KB termasuk variabel numerik oleh karena itu data yang dijabarkan yaitu mean, median, modus, standar deviasi, dan minimal-maksimal (Sugiyono, 2016).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan kadar kolesterol pada akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan dengan uji *Chi-Square*. Uji *Chi-Square* digunakan untuk menganalisis hubungan variabel kategorik yang berskala nominal/ordinal dengan variabel kategorik yang berskala nominal/ordinal yang penyajiannya dalam bentuk tabel 2 x 2, 2 x K dan tabel selain 2x2 dan 2xK dan variabelnya tidak berpasangan. Dalam penelitian ini variabel lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA terdiri dari 2 kategori dan variabel kadar kolesterol terdiri dari 3 kategori dengan tabel 2xK. Jika syarat uji *Chi-Square* tidak terpenuhi maka dipakai uji alternatifnya yaitu uji Kolmogorov-Smirnov. Interpretasi hasil uji hipotesis ditentukan berdasarkan nilai $p < \alpha$ (0,05) berarti H_0 ditolak atau terdapat hubungan yang bermakna antara lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan kadar kolesterol pada akseptor KB (Dahlan, 2016).

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2017).

1. *Autonomy* / menghormati harkat dan martabat manusia

Autonomi berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri (Potter and Perry, 2005). Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden. Responden akan tetap diberikan pelayanan dari Puskesmas.

2. *Confidentiality*/ kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien (Potter and Perry, 2005). Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Hidayat, 2009). Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode reponden bukan nama asli responden.

3. *Justice*/ keadilan

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh mebeda-bedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata (Hidayat, 2009). Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

4. *Beneficience* dan *non maleficience*

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia (Nursalam, 2017). Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh perawat hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan pasien sampai mengancam jiwa pasien. Penelitian ini juga tidak berbahaya karena hanya memeriksa kadar kolesterol pada responden (Hidayat, 2009).